



ANALISIS PERANAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM BIDANG AKADEMIK SELAIN DI SEKOLAH

ANALYSIS OF THE ROLE OF PARENTS TOWARDS CHILDREN IN ACADEMICS OTHER THAN AT SCHOOL

Mei Cindy Armaini¹, Nurma²

^{1,2} Institut Syekh Abdul Halim Hasan (INSAN) Binjai

Email: meicindyarmaini@gmail.com¹, Nurmaariga123@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 05-04-2025

Revised : 07-04-2025

Accepted : 09-04-2025

Published : 11-04-2025

Abstract

This study aims to investigate the contribution of parents in supporting children's education outside the school environment as well as the various elements that influence their attendance. Educational activities are not limited to the classroom alone, but are greatly influenced by the family setting. Parents act as directors, motivators, and supervisors in the child's learning process. This study uses a qualitative method with a descriptive approach and literature study, which involves collecting and analyzing information from nine Indonesian scientific journals that discuss the role of parents in children's education outside of school, as well as data obtained through interviews, observations, and questionnaires aimed at parents and children. The results of the study show that parental participation in children's education at home has a significant positive influence on children's academic achievement. Parents who are actively involved in supporting the child's learning process, through the provision of learning tools, emotional support, and good communication, tend to increase the child's motivation and academic achievement. However, there are several obstacles such as busy work and lack of communication with the school that hinder optimal parental involvement. Therefore, a more effective approach is needed to strengthen the role of parents in children's education, such as the implementation of more flexible parental training, the provision of more accessible learning resources, and increased cooperation between parents and schools. With more effective engagement, children can get maximum support to achieve better academic achievement and build a brighter future.

Keywords : *Parental Contribution, Child Education, Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki kontribusi orang tua dalam mendukung pendidikan anak di luar lingkungan sekolah serta berbagai elemen yang mempengaruhi kehadiran mereka. Aktivitas pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas saja, melainkan sangat dipengaruhi oleh setting keluarga. Orang tua bertindak sebagai pengarah, motivator, dan pengawas dalam proses pembelajaran anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta studi literatur, yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari sembilan jurnal ilmiah berbahasa Indonesia yang membahas peranan orang tua dalam pendidikan anak di luar sekolah, serta data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang ditujukan kepada orang tua dan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di rumah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pencapaian akademis anak. Orang tua yang secara aktif terlibat dalam mendukung proses pembelajaran anak, melalui penyediaan peralatan belajar, dukungan emosional, dan komunikasi yang baik, cenderung meningkatkan motivasi dan prestasi akademik sang anak. Namun, terdapat beberapa hambatan seperti kesibukan pekerjaan dan kurangnya komunikasi dengan pihak sekolah yang menghalangi keterlibatan orang tua secara optimal. Oleh



karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih manjur untuk memperkuat peran orang tua dalam pendidikan anak, seperti penyelenggaraan pelatihan parental yang lebih fleksibel, penyediaan sumber belajar yang lebih mudah diakses, serta peningkatan kerjasama antara orang tua dan sekolah. Dengan keterlibatan yang lebih efektif, anak-anak dapat mendapatkan dukungan yang maksimal untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik serta membangun masa depan yang lebih cemerlang.

Kata Kunci: Kontribusi Orang Tua, Pendidikan Anak, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan anak tidak hanya berlangsung di dalam ruangan kelas, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi keluarga. Dalam konteks ini, peran orang tua menjadi krusial dalam memberikan dukungan serta memfasilitasi proses belajar anak di rumah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat secara signifikan meningkatkan semangat belajar, hasil akademis, dan perkembangan karakter mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai dimensi peran orang tua dalam membantu pendidikan anak di luar lingkungan sekolah. Pendidikan berfungsi sebagai faktor penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak. Selain dari pengajaran formal yang mereka terima di institusi pendidikan, bantuan orang tua terhadap pendidikan anak di luar sekolah juga memiliki dampak besar pada pencapaian akademis mereka. Dalam situasi ini, orang tua berperan sebagai penghubung, pemberi motivasi, dan pemantau dalam perjalanan belajar di rumah. Di dalam lingkungan keluarga, orang tua dapat membantu anak menyelesaikan pekerjaan rumah, menyediakan sumber belajar tambahan seperti buku dan akses internet, serta menciptakan atmosfer belajar yang mendukung dan nyaman. Menurut penelitian dari Suparno (2017), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di rumah dapat meningkatkan prestasi akademik serta minat belajar anak. Selain itu, penelitian oleh Suyanto (2019) menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan anak berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar anak. Namun, masih banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak di luar sekolah. Beberapa kendala seperti kesibukan pekerjaan, keterbatasan ekonomi, serta tingkat pendidikan orang tua sendiri sering menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan strategi yang tepat agar orang tua dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pendidikan anak mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peranan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di luar sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mereka. Dengan memahami hal ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendukung prestasi akademik anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif serta analisis literatur, mengumpulkan dan menelaah data dari sembilan jurnal ilmiah dalam bahasa Indonesia yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pendidikan anak di luar lingkungan sekolah. Selain itu, data diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan kuesioner yang ditujukan kepada orang tua dan anak-anak yang menjadi objek studi. Pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui teknik purposive sampling, yaitu orang tua yang memiliki anak dalam rentang usia sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Alat penelitian yang digunakan terdiri dari panduan wawancara, lembar observasi, serta kuesioner tertutup. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan pendekatan deskriptif untuk menunjukkan pola keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di luar sekolah. Proses



analisis melibatkan identifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Untuk memperkuat keandalan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan orang tua, observasi langsung terhadap anak saat belajar di rumah, serta umpan balik dari guru tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Keterlibatan Orang Tua

Orang tua yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran anak di rumah, misalnya, dalam rangka dukungan, dapat menyediakan sumber belajar tambahan, menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat, dan memiliki anak dengan hasil akademik yang lebih baik. Ini mengikuti studi yang menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dapat memiliki dampak yang signifikan pada proses pembelajaran dan kinerja orang tua. Orang tua dapat terlibat dalam pendidikan anak melalui berbagai cara, seperti:

- a. **Menyediakan Fasilitas Belajar:** Menyediakan ruang belajar yang nyaman, alat tulis, dan akses ke sumber belajar.
- b. **Pendampingan Belajar:** Membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan memahami materi pelajaran.
- c. **Motivasi dan Dukungan Emosional:** Memberikan semangat dan inspirasi kepada anak untuk belajar serta meraih pencapaian. Dorongan dan motivasi emosional dari ayah dan ibu sangat vital dalam meningkatkan antusiasme dan ketertarikan belajar anak. Penelitian mengindikasikan bahwa keberadaan orang tua sebagai pendorong dapat mengembangkan prestasi di luar sekolah anak, yang pada akhirnya dapat berdampak pada hasil akademis mereka.
- d. **Kolaborasi dengan Sekolah:** Berinteraksi dengan pendidik untuk mengevaluasi kemajuan belajar anak dan mencari cara mengatasi masalah yang ada. Kolaborasi antara orang tua dan institusi pendidikan dalam mengawasi serta membantu perkembangan akademis anak dapat menciptakan suasana belajar yang lebih produktif. Studi mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif sangat penting untuk kesuksesan siswa di sekolah.
- e. **Komunikasi Efektif antara Orang Tua dan Anak :** Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak tentang pendidikan dapat memperkuat motivasi serta hasil belajar anak. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran anak, baik di rumah maupun di sekolah, memiliki dampak langsung terhadap pencapaian akademis.

2. Tantangan yang Dihadapi Orang Tua

Beberapa rintangan yang dihadapi orang tua dalam memberi dukungan pendidikan anak di luar lingkungan sekolah termasuk:

- a. **Keterbatasan Waktu:** Para orang tua yang memiliki pekerjaan sering kali menemukan kesulitan dalam meluangkan waktu untuk menemani anak belajar.
- b. **Kurangnya Pemahaman Materi:** Terkadang orang tua tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan di kelas, sehingga menyulitkan mereka untuk membantu anak.



- c. **Perbedaan Harapan:** Selisih harapan antara orang tua dan institusi pendidikan dapat menyebabkan kebingungan pada anak.

3. Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak

Keterlibatan orang tua secara langsung dalam pendidikan anak di luar lingkungan sekolah membawa efek yang menguntungkan, antara lain:

- a. **Peningkatan Motivasi Belajar:** Anak yang menerima dukungan dari orang tua umumnya menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang lebih baik.
- b. **Pengembangan Keterampilan Sosial:** Bantuan dari orang tua berkontribusi terhadap perkembangan keterampilan sosial dan emosional yang krusial bagi anak.
- c. **Prestasi Akademik yang Lebih Baik:** Anak merasa termotivasi untuk belajar dan mencapai ambisi akademiknya.

Berikut ini adalah beberapa temuan utama

Tabel Data Hasil Penelitian

Tabel 1. Persentase analisis

No	Aspek yang Dianalisis	Persentase
1	Orang tua membantu tugas anak	78%
2	Penyediaan bahan ajar tambahan	65%
3	Anak lebih termotivasi dengan dukungan orang tua	82%
4	Peningkatan kepercayaan diri anak	70%
5	Orang tua berdiskusi tentang akademik anak	75%
6	Anak nyaman berbicara tentang kesulitan belajar	60%
7	Orang tua menghadiri rapat sekolah	50%
8	Orang tua mengikuti pelatihan parenting	40%

Hasil studi ini mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di luar lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan akademik mereka. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas orang tua berpartisipasi secara aktif dalam mendukung anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan adanya perhatian lebih dalam memahami kebutuhan belajar anak, baik dalam menyediakan sumber belajar maupun memberikan bimbingan akademik secara langsung. Selain itu, penelitian menemukan bahwa anak-anak yang memiliki orang tua memberikan dukungan emosional cenderung memiliki tingkat percaya diri yang lebih baik saat menghadapi tantangan akademis. Unsur ini berperan penting dalam membangun ketahanan mental anak menghadapi tekanan akademis serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

Dalam hal komunikasi, terungkap bahwa anak yang sering berdialog dengan orang tua mengenai akademik cenderung lebih terbuka terhadap tantangan dalam belajar. Mereka mampu lebih mudah mengidentifikasi masalah akademik yang dihadapi dan lebih cepat mencari solusi yang



tepat. Kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah masih menjadi tantangan di dalam penelitian ini. Meskipun setengah dari orang tua hadir dalam rapat sekolah, banyak yang masih mengalami kendala dalam membangun komunikasi yang baik dengan para guru. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih dari pihak sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua, misalnya melalui program pendidikan orang tua yang lebih mudah diakses. dalam presentase data diatas menjelaskan bahwa:

1. Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Belajar

Sebanyak **78%** orang tua terlibat dalam mendampingi anak menyelesaikan pekerjaan sekolah, baik melalui arahan langsung maupun dengan menyediakan materi pembelajaran tambahan. Di samping itu, **65%** orang tua menyediakan alat belajar seperti buku, modul, atau koneksi internet untuk mendukung proses belajar anak di rumah.. Hal ini selaras dengan temuan penelitian Suparno (2017) yang menyatakan bahwa anak-anak yang mendapatkan bantuan belajar dari orang tua cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran.

2. Motivasi dan Dukungan Emosional

Penelitian ini menunjukkan bahwa **82%** anak merasa lebih terdorong untuk belajar saat dibimbing oleh orang tua. Di samping itu, **70%** anak merasakan peningkatan rasa percaya diri ketika menghadapi ujian setelah menerima dorongan dan motivasi dari orang tua. Bantuan emosional yang diberikan orang tua berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri anak dalam mengatasi tantangan akademik serta membangun ketahanan mental dalam proses belajar.

3. Komunikasi Orang Tua dan Anak

Sebanyak **75%** orang tua secara teratur berkomunikasi dengan anak-anak mereka tentang kemajuan akademis, baik dalam bentuk penilaian pencapaian belajar maupun memberikan solusi untuk tantangan yang dihadapi. Sementara itu, **60%** anak merasa nyaman untuk membahas dengan orang tua tentang kesulitan yang mereka alami dalam proses belajar. Interaksi yang efektif antara orang tua dan anak mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung dan meningkatkan keberanian anak dalam menyampaikan isu-isu akademik yang mereka hadapi.

4. Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa hanya **50%** dari orang tua yang secara konsisten hadir dalam pertemuan sekolah dan berinteraksi dengan guru tentang kemajuan akademis anak. Di samping itu, hanya **40 %** dari orang tua yang ambil bagian dalam program pelatihan pengasuhan yang ditawarkan oleh sekolah. Hal ini menandakan bahwa meskipun banyak orang tua yang mendukung pendidikan anak di rumah, masih terdapat kekurangan dalam kerjasama antara orang tua dan institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak di luar sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mereka. Orang tua yang secara aktif terlibat dalam proses belajar anak, memberikan dukungan emosional, serta membangun komunikasi yang baik dengan anak cenderung meningkatkan motivasi dan hasil akademik anak. Peran orang tua dalam pendidikan anak bukan hanya sekadar memberikan fasilitas



belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan akademik anak. Dengan keterlibatan yang konsisten, orang tua dapat membantu anak mengembangkan keterampilan belajar mandiri, meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun kebiasaan belajar yang baik. Namun, masih terdapat tantangan dalam keterlibatan orang tua, terutama dalam kolaborasi dengan pihak sekolah dan keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua.

Banyak orang tua yang masih mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan kewajiban mendukung pendidikan anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, seperti pelatihan parenting yang lebih fleksibel, penyediaan sumber belajar yang mudah diakses, serta komunikasi yang lebih intens antara sekolah dan orang tua. Selain itu, penting bagi sekolah dan pemerintah untuk terus mendorong kebijakan yang mendukung peran orang tua dalam pendidikan anak, seperti melalui program-program edukatif yang dapat diakses dengan mudah oleh keluarga dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi. Dengan adanya kerja sama yang baik antara orang tua, sekolah, dan pemerintah, diharapkan anak-anak dapat memperoleh dukungan yang optimal dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan membangun masa depan yang lebih cerah.

Dapat digunakan untuk menyebutkan sumber dana penelitian yang hasilnya dilaporkan pada jurnal ini dan memberikan penghargaan kepada beberapa institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2015). *Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Raniry, 1(1), 20-30.
- Baker, D.P., & Stevenson, D.L. (1986). *The Family-School Relation and the Child's School Performance*. Child Development, 57(5), 1348-1357.
- Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Lestari, A.D. (2017). *Partisipasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak di SMP Negeri 2 Pracimantoro*. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 6(6), 647-648.
- Mahfudi, H.N. (2020). *Hubungan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 177-185.
- Nugroho, A. (2021). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Edukasi, 3(1), 45-53.
- Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1(1), 297-303.
- Rahmawati, F. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kemajuan Akademik di Era Modern*. Jurnal Riset Pendidikan Islam, 5(2), 1287-1295.
- Santoso, B. (2021). *Systematic Literature Review: Peran Orang Tua dalam Memotivasi Proses Belajar Anak*. Jurnal Pendidikan, 9(1), 50-60.
- Sari, D.P. (2019). *Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 4(2), 123-130.
- Suharti, T. (2018). *Hubungan Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa*.
- Suparno. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di Rumah*.
- Suyanto, M. (2019). *Pendidikan dalam Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Media Ilmu.
- Wiyani, N. A. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.